**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis, temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

* + 1. Pembelajaran dengan menggunakan model *hypnoteaching* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa, terutama terhadap indikator motivasi untuk menganalisis dan berorientasi pada masalah. Model pembelajaran *hypnoteaching* memberikan motivasi dan sugesti kepada siswa untuk dapat menyajikan semua hasil belajarnya dengan berbagai bentuk dan cara, siswa selalu diarahkan dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
    2. Motivasi belajar siswa yang menggunakan model *hypnoteaching* lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal tersebut sesuai dengan hasil angket dan wawancara yang menunjukkan siswa secara umum memiliki motivasi yang lebih tinggi terhadap model *hypnoteaching.* Model *hypnoteaching* sangat berpengaruh terhadap indikator motivasi belajar siswa, salah satu indikator utamanya yaitu diberikan sugesti-sugesti positif sehingga siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta memiliki harapan dan cita-cita di masa depan. Beberapa cara yang telah berhasil dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa diantaranya dengan memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, *ego-involvement,* memberikan ulangan, mengetahui hasil pekerjaan, pujian, hukuman, Hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.
    3. Terdapat korelasi antara kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *hypnoteaching* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *hypnoteaching* memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa selalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki bahwa siswa bisa mengerjakan atau memecahkan soal-soal dengan baik dan berusaha menghilangkan perasaan tidak mampu untuk mengerjakan soal-soal demi memperoleh hasil yang memuaskan.
    4. Implementasi pembelajaran menggunakan model *hypnoteaching* berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan sintaks *hypnoteaching* yang digunakan. Didapatkan hasil bahwa *hypnoteaching* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar siswa. Pada tahap motivasi dan *pacing* siswa masih dalam keadaan beradaptasi dengan model pembelajaran yang sedang diterapkan, namun pada tahap *leading*, pemberian kata positif, pemberian pujian dan *modeling* siswa sudah dapat mengikuti dan merasa nyaman dengan guru.
    5. Beberapa kendala yang ditemukan pada saat proses pembelajaran diantaranya:

1. Jadwal penelitian disesuaikan dengan ketetapan yang ada di sekolah dimana dalam waktu sehari terdapat dua pertemuan sehingga berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa.
2. Penyesuaian yang cukup sulit di awal pertemuan dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *hypnoteaching*
3. manajemen waktu di awal yang kurang baik, sehingga pembelajaran kurang sesuai dengan apa yang direncanakan.
4. Siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru secara individu.
5. **SARAN**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan, yang diharapkan akan membuka peluang bagi peneliti lainnya, untuk melakukan penelitian sejenis yang akan berguna bagi perluasan wawasan keilmuan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

* + 1. Supaya pembelajaran menggunakan model *hypnoteaching* berjalan dan mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti berikutnya diharapkan dapat memperhatikan dan lebih mengelola alokasi waktu pada saat pembelajaran berlangsung.
    2. Guru harus lebih mensosialisasikan tentang manfaat, tujuan dan keuntungan yang diperoleh ketika menggunakan model *hypnoteaching* agar siswa dapat memahami dan semakin tertarik terhadap model *hypnoteaching.*
    3. Guru dan siswa harus terlebih dahulu mempelajari materi di rumah sebelum melaksanakan pembelajaran disekolah, agar model pembelajaran *hypnoteaching* berjalan lebih efektif.
    4. Guru diharapkan dapat memberikan penghargaan yang lebih menarik terhadap siswa untuk meningkatkan antusias siswa.
    5. Guru diharapkan dapat lebih sering menggunakan model *hypnoteaching* maupun model-model pembelajaran lainnya agar pembelajaran berlangsung dengan lebih menarik.
    6. Penelitian ini dilakukan di tingkat SMK kelas X. Pada kesempatan penelitian yang lain para peneliti dapat melakukan penelitian pada tingkat maupun kelas yang lebih tinggi tentunya dengan materi yang lebih menantang agar pembelajaran materi sesulit apapun dan di tingkat apapun dapat terasa lebih mudah bagi siswa maupun guru.